

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Profil SMA Negeri 1 Nalumsari Jepara

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Nalumsari yang merupakan sekolah umum negeri yang dikenal dengan sekolah menengah atas berada Jalan Raya Nalumsari No.02 di Ds. Gemiring Lor, Kec. Nalumsari, Kab. Jepara, dengan kode pos 59466. Adapun batas geografis SMA Negeri 1 Nalumsari adalah sebagai berikut :¹

- 1) Sebelah utara sekolah berbatasan dengan balai Desa Gemiring Lor.
- 2) Sebelah timur sekolah berbatasan dengan perkebunan penduduk di Desa Gemiring Lor.
- 3) Sebelah selatan berbatasan dengan lahan pertanian penduduk di Desa Gemiring Lor.
- 4) Sebelah selatan berbatasan dengan perkampungan penduduk.

Fasilitas yang terdapat di SMAN 1 Nalumsari yaitu adanya ruang kelas, perputakaan, laboratorium, lapangan, ruang guru, ruang kepla sekolah, toilet, UKS, dan ruang ekstrakurikuler.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 15 April-30 April Tahun 2021 dengan responden yang sudah di ambil 36 siswa. Penelitian ini berjudul “Pembelajaran Daring dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMA Negeri 1 Nalumsari”

b. Visi dan Misi Sekolah²

1) Visi

Menghasilkan lulusan yang berakhlaq mulia, menguasai IPTEK unggul dalam prestasi, dan berwawasan lingkungan

¹ Data Dokumentasi SMA Negeri 1 Nalumsari Jepara, 2021

² Website resmi sman 1 nalumsari, di akses pada tanggal 29 April, 2021, sman1nalumsari.sch.id

2) Misi

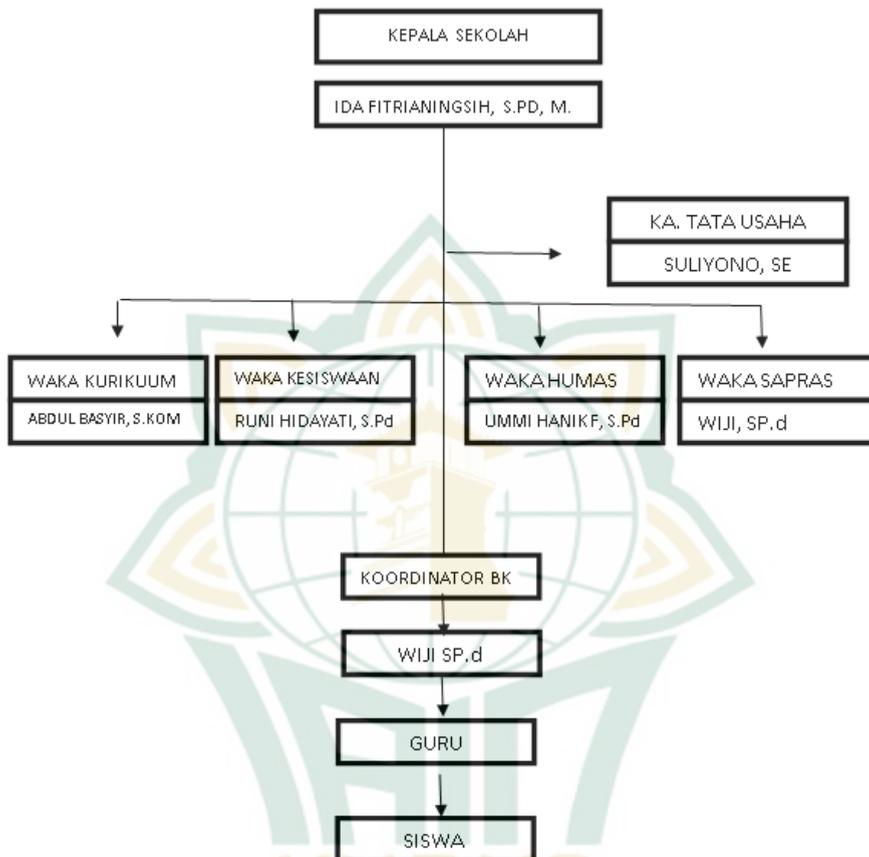
Untuk mencapai VISI tersebut, SMA Negeri 1 Nalumsari mengembangkan misi sebagai berikut :

- a) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, serta membina akhlak mulia
 - b) Meningkatkan prestasi siswa dibidang akademik dan non akademik
 - c) Meningkatkan penguasaan IPTEK dan ketrampilan bahasa
 - d) Melaksanakan proses pembelajaran dan pendidikan yang aktif, kreatif, inovatif, inspiratif, dan efektif
 - e) Menciptakan kondisi yang kondusif dan menyenangkan dengan menekankan pada disiplin yang tinggi
 - f) Menumbuhkembangkan pendidikan yang berkarakter kebangsaan
 - g) Menyelenggarakan pendidikan keterampilan untuk bekal hidup mandiri
 - h) Melaksanakan perilaku yang berwawasan lingkungan
- c. Struktur Organisasi SMA N 1 Nalumsari

Pengorganisasian merupakan suatu proses pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang diberikan kepada anggota guru di SMA N 1 Nalumsari dengan tujuan mencapai suatu yang diinginkan.³

³ Website resmi sman 1 nalumsari, di akses pada tanggal 29 April, 2021, sman1nalumsari.sch.id

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA N 1 Nalumsari



d. Daftar Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Nalumsari Tahun Pelajaran 2020/2021⁴

Tabel 4.1 Daftar Tenaga Kependidikan

No	Nama	Status
1	Ida Fitriningsih, S.Pd M.Pd	Kepala Sekolah
2	Abdul Basyir, S.Kom	Guru Informatika
3	Rendra Pradika, S.Pd	Guru Penjasorkes
4	Uswatun Khasanah	Administrasi
5	Susi Rahayu	Administrasi

⁴ Website resmi sman 1 nalumsari, di akses pada tanggal 03 Mei, 2021, sman1nalumsari.sch.id

6	Andikadarso MS, S.E	Administrasi
7	Suliyono, S.Pd	Administrasi
8	Niam Abdi, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
9	Prasetyo Adi Nugroho, S.Psi	Guru Bimbingan Konseling
10	Etika Nor Aida, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
11	Mohammad Zamroni, S.Pd	Guru Sejarah
12	Yeni Rohmawati, S.Pd	Guru Bimbingan Konseling
13	Rizal Firman Syah, S.Kom	Guru Informatika
14	Hafid Endy Yusuf, M.Pd	Guru Fisika
15	Abdul Azis, S.Pd	Guru Kimia
16	Khasan Wahyudi, S.Ag	Guru PAI
17	Ratna Brata, SE	Guru Ekonomi
18	Agus Sri Mulyo, S.Pd	Guru Penjaskes
19	Izzatun Nisa', S.Pd	Guru Bahasa Inggris
20	Drs. Dwi Endah Indarto	Guru Seni Budaya
21	Dasa Febriani, S.sos	Guru Sosiologi
22	Dewi Noor Sani, S.Pd	Guru Ekonomi
23	Kusmanto, S.Pd	Guru Fisika
24	Wiji, S.Pd	Guru Bimbingan Konseling
25	Elistiana Rahmawati, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
26	Drs. Murti Teguh Ariyadi	Guru Geografi
27	Faizin, S.Ag	Guru PAI
28	Azizah Ulin Nuha, S.Pd	Guru Biologi
29	Retno Setyowati, S.Pd	Guru PPKN
30	Runi Hidayati, S.Pd	Guru Kimia
31	Maftuhah, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
32	Ummi Hanik FK, S.Pd	Guru Bahasa Jawa
33	Siti Rosidah, S.Pd	Guru Matematika
34	Purwanti, S.Pd	Guru Ekonomi
35	Ulyatul Umamah, S.Pd	Guru Matematika

e. Pembelajaran Daring di SMA Negeri 1 Nalumsari

Pendidikan yang terjadi di Indonesia saat ini mengalami perubahan yang signifikan, karena adanya wabah covid-19 sejak Maret 2020. Seluruh lembaga pendidikan diberlakukan pembelajaran daring, yaitu seluruh kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di rumah masing-masing. Standar teknis, perencanaan, serta infrastruktur tentunya berbeda dengan pembelajaran tatap muka. Hal ini tentunya juga bersangkutan dengan sekolah Negeri di Jepara, yakni SMA Negeri 1 Nalumsari Jepara.

Teknis pembelajaran daring di sekolah yakni melalui WhatsApp Group yang sudah dikelompokkan jalur kelas khusus Anggota online class group tersebut terdiri dari wali kelas, guru mapel PAI, serta siswa dalam satu kelas. Pembelajaran menggunakan aplikasi WhatsApp Group, selain itu dalam pembelajaran daring di SMA N 1 Nalumsari menggunakan aplikasi E-Learning dan Zoom, tentunya untuk memudahkan proses pembelajaran daring. E-Learning dapat digunakan siswa untuk berdiskusi serta penugasan materi pembelajaran, seperti meresmum materi.⁵ Selain itu Zoom merupakan formasi baru di sekolah kurang lebih 2 bulan digunakan, hal ini untuk memudahkan penyampaian materi antara Guru dan siswa.

Proses pembelajaran dimulai dengan absensi yang dilaksanakan dengan E-learning masing-masing siswa. Setelah itu pemaparan materi dalam bentuk video dan softcopy yang di kirim melalui E-Learning kemudian siswa memahami serta merangkum di buku catatannya masing-masing.⁶ Proses pembelajaran daring siswa harus memiliki sarana dan prasarana dalam pembelajaran, yakni handphone atau laptop sebagai infrastruktur pembelajaran daring.

Pembelajaran daring tentunya memberikan dampak, yakni tidak adanya infrastruktur dan akses internet yang memadai. Pihak sekolah sudah memberikan kelonggaran kepada siswa, bagi siswa yang tidak memiliki infrastruktur diwajibkan untuk datang ke sekolah. Karena sekolah sudah menyediakan fasilitas untuk anak yang tidak memiliki

⁵ Khasan Wahyudi, di SMA N 1 Nalumsari, pada tanggal 15 April 2021, Pukul 08.00 WIB.

⁶ Khasan Wahyudi, di SMA N 1 Nalumsari, pada tanggal 15 April 2021, Pukul 08.00 WIB

infrastruktur pembelajaran daring, hal ini tidak menjadikan alasan anak untum tetap belajar selama masa pandemi.

f. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa di SMA N 1 Nalumsari

Latar belakang kondisi sosial dan ekonomi siswa di sekolah sangat beragam mulai dari tingkat pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan. Rata-rata jumlah pendidikan orang tua di sekolah yakni tingkat SD/MI terdapat 65%, tingkat SMP/MTs terdapat 20%, dan tingkat SMA/MA terdapat 15%.⁷ Hal ini memungkinkan bahwa tingkat pendidik dalam lingkup sekolah sangat beragam.

Selain tingkat pendidikan, pekerjaan orang tua siswa juga beragam dari tingkat ekonomi keatas, menengah, maupun kebawah. Pekerjaan yang dilakukan orang tua siswa untuk menghidupi segala macam kebutuhan hidupnya yakni bekerja sebagai buruh pabrik, petani ladang, penjahit, ibu rumah tangga, dan pedagang pasar. Tentunya dengan pendapatan yang beragam pula, buruh pabrik memungkinkan pendapatan yang signifikan tidak berubah yakni sesuai UMK/R sekitar Rp. 2.000.000,- sedangkan orang tua siswa yang bekerja sebagai petani memungkinkan pendapatannya tidak signifikan, yakni tergantung pada musim sekitar Rp. 1.000.000,- selain itu yang bekerja sebagai pedagang pasar memiliki penghasilan yang signifikan kurang lebih Rp. 2.500.000,-⁸

Mengingat kondisi sosial ekonomi yang beragam, sekolah juga memberikan keringanan ataupun bentuk beasiswa kepada para siswa yang tingkat kondisi sosial ekonomi orang tuanya menengah kebawah. Seluruh siswa dalam menempuh pendidikan atas ini mutlak gratis tanpa di pungut biaya, banyak siswa yang mendapatkan beasiswa kurang mampu untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang sedang berlangsung di masa pandemi ini.

⁷ Abdul Basyir, di SMA N 1 Nalumsari, Pada Tanggal 15 April 2021, Pukul 09.00 WIB.

⁸ Abdul Basyir, di SMA N 1 Nalumsari, Pda Tanggal 15 April 2021, Pukul 09.00 WIB.

2. Pengumpulan Data

Berdasarkan keterangan melalui hasil pengumpulan data yang telah dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan pada bulan April, dimulai pada tanggal 15 April 2021 di SMA N 1 Nalumsari. Peneliti mendapatkan data-data secara factual mengenai proses pembelajaran daring, latar belakang kondisi sosial ekonomi orang tua, dan prestasi belajar siswa yang didapatkan dari hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas X MIPA 3.

Teknik pengumpulan data peneliti yang dilakukan peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu wawancara, kuosiner, dan dokumentasi. Pertama, wawancara langsung kepada Wakil Ketua Kurikulum yakni Bapak Abdul Basyir, S.Kom dengan Bapak Khasan Wahyudi, S.Ag. mengenai proses pembelajaran daring di SMA N 1 Nalumsari dan latar belakang kondisi social ekonomi orang tua. Kedua, kuosioner atau angket. Peneliti membuat pernyataan-pernyataan kepada 36 responden melalui google form yang selanjutnya peneliti membuat satu group class terdiri dari Wali Kelas yakni Bapak Renda Pradika, S.Pd, Bapak Guru mapel PAI yakni Bapak Khasan Wahyudi, S.Ag, dan seluruh siswa serta orang tua siswa kelas X MIPA 3. Penelitin yang dilaksanakan secara online melalui google form, adapun link penelitian online yaitu <https://bit.ly/3rKBYK8> dan <https://bit.ly/31jqts0>. Ketiga, Dokumentasi. Hal ini peneliti mendapatkan data prestasi siswa melalui nilai hasil belajar pada mata pelajaran PAI.⁹

Melalui pemaparan di atas, peneliti dapat melakukan pengumpulan data-data secara faktual sebagai berikut :

- a. Responden Pembelajaran Daring Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Hasil Analisis Data Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa	Persen
1	Laki-laki	5	14%
2	Perempuan	31	86%
Total Keseluruhan		36	100%

Sumber : Data Primer yang telah di olah, 2021

Diketahui dari tabel 4.2 bahwa responden siswa laki-laki terdapat 5 siswa atau 14% dari total jumlah

⁹ Data Dokumentasi SMAN 1 Nalumsaei Jepara, 2021

keseluruhan 36 responden. Sisanya sebanyak 31 atau 86% nya adalah responden dengan jenis kelamin perempuan. Dari pemaparan data *factual* di atas dapat diketahui responden terbanyak dalam kuisioner pembelajaran daring adalah perempuan.

b. Responden Pembelajaran Daring Berdasarkan Usia

Tabel 4.3 Hasil Analisis Data Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Siswa	Persen
1	15 Tahun	14 siswa	39%
2	16 Tahun	18 siswa	50%
3	17 Tahun	4 siswa	11%
Total Keseluruhan		36 siswa	100%

Sumber : Data Primer yang telah di olah, 2021

Diketahui dari tabel 4.3 bahwa usia dari responden siswa beragam, diantaranya terdapat siswa dengan usia 15 tahun dengan jumlah 14 siswa atau 39%, terdapat siswa dengan usia 16 tahun dengan jumlah 18 siswa atau 50%, dan sisanya terdapat siswa berusia 17 tahun dengan jumlah siswa 4 atau 11%. Total keseluruhan responden kuisioner pembelajaran daring siswa adalah 36 siswa atau 100% dengan usia terbanyak yakni 16 tahun.

c. Responden Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.4 Hasil Analisis Data Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persen
1	Laki-laki	24	67%
2	Perempuan	12	33%
Total Keseluruhan		36	100%

Sumber : Data Primer yang telah di olah, 2021

Diketahui dari table 4.4 bahwa responponden orang tua siswa berjenis kelamin laki-laki terdapat 24 orang atau 67% dari total jumlah keseluruhan 36 responden. Sisanya sebanyak 12 atau 33% nya adalah responden dengan jenis kelamin perempuan. Dari data di atas dapat diketahui

bahwa responden terbanyak dalam kuosioner kondisi sosial ekonomi orang tua adalah laki-laki

- d. Responden Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Berdasarkan Usia

Tabel 4.5 Hasil Analisis Data Berdasarkan Usia

No	Usia Orang Tua	Jumlah	Persen
1	40 Tahun	5	14%
2	42 Tahun	4	11%
3	46 Tahun	2	6%
4	48 Tahun	9	25%
5	51 Tahun	3	8%
6	53 Tahun	6	17%
7	56 Tahun	3	8%
8	58 Tahun	4	11%
Jumlah		36	100%

Sumber : Data Primer yang telah di olah, 2021

Diketahui dari table 4.5 bahwa usia responden kondisi social ekonomi orang tua siswa sangat beragam dengan usia tertinggi yakni 58 tahun atau 11% dan usia orang tua siswa terendah yakni 40 tahun atau 14%. Total keseluruhan responden kondisi social ekonomi orang tua terdapat 36 responden atau 100%.

- e. Responden Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.6 Hasil Analisis Data Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persen
1	Buruh Harian	5	14%
2	Petani	3	9%
3	Pedagang	12	33%
4	Ibu Rumah Tangga	4	11%
5	Penjahit	5	14%
6	Wiraswasta	7	19%
Jumlah		36	100%

Sumber : Data Primer yang telah di olah, 2021

Diketaui dari tabel 4.6 tentang responden pekerjaan ekonomi orang tua siswa yakni diantaranya, bekerja

sebagai buruh harian, petani, pedagang, ibu rumah tangga, penjahit, dan wiraswasta. Data pekerjaan orang tua siswa paling banyak bekerja sebagai pedagang yakni terdapat 12 orang atau 33% dari jumlah keseluruhan 100%, sedangkan paling sedikit bekerja sebagai petani yakni terdapat 3 orang atau 9% dari jumlah keseluruhan yakni 100%.

- f. Daftar Nama Siswa Kelas X MIPA 3 di SMA N 1 Nalumsari

Tabel 4.7 Anggota Siswa Kelas X MIPA 3

No	Nama	NIS	L/P
1	Affiah Setia Ningrum	2940	P
2	Aflah Kusuma Pratama	2941	P
3	Amelia Safitri	2942	P
4	Anita Tri Wulandari	2943	P
5	Aulia Nur Fatikasari	2944	P
6	Citra Bella	2945	P
7	Damar Aji Twin Sadella	2946	L
8	Dela Dwi Safitri	2947	P
9	Devi Lina Safitri	2948	P
10	Dwi Anita Anggreini	2949	P
11	Dyah Wahyu An-Nuru	2950	P
12	Fadil Muhammad Suyoto	2951	L
13	Febri Dwi Yuliyana	2952	P
14	Firna Faizatul Wafiroh	2953	P
15	Firstania Amelya Azzahra	2954	P
16	Isti Ambar Arum	2955	P
17	Leni Astuti	2956	P
18	Lutfiya Safitri	2957	P
19	Mauliya Puji Lestari	2958	P
20	Muhammad Shofabirul Afhami	2959	L
21	Nailis Nurul Hikmah	2960	P
22	Neila Kartika Valentin Nur	2961	P
23	Nikmah Ramadhani	2962	P
24	Osama Ahmad	2963	L
25	Putri Ashari	2964	P
26	Renim Meilnika	2965	P
27	Risnala Ayu Dayinta	2966	P

28	Rohana Amelya Saputri	2967	P
29	Salsa Ayu Azzahro	2968	P
30	Sandra Cahaya Winata	2969	P
31	Sava Maritza	2970	P
32	Selgia Setia Handayani	2971	P
33	Shinta Tri Puspitasari	2972	P
34	Syahreza Pahlevi Susanto	2973	L
35	Ulfa Nur Rokhimah	2974	P
36	Yanik Tiara Wati	2975	P

Sumber : Data Primer yang telah di olah, 2021

Diketahui table 4.7 data responden siswa kelas X MIPA 3 di SMA N 1 Nalumsari terdapat 36 responden dengan jumlah siswa laki-laki adalah 5 siswa dan jumlah siswa perempuan adalah 31 siswa. Data menunjukkan bahwa kelas X MIPA 3 dengan nomor induk sekolah mulai dari urutan 2940-2975.

- g. Daftar Nama Orang Tua Siswa Kelas X MIPA 3 di SMA N 1 Nalumsari

Tabel 4.8 Hasil Data Nama Orang Tua

No	Nama Orang Tua	
	Ayah	Ibu
1	Tukino	Siti Saniah
2	Juwadi	Isti Faiyah
3	Abdul Rohman	Jumlah
4	Sholikhin	Sriyatun
5	Nur Fahrudin	Khumaeroh
6	Sunaryo	Enok Sudarmini
7	Heru Krismianto	Widiyarti
8	Sahuri	Rumanah
9	Sukur Ismanto	Sarminah
10	Kukoh Mujiono	Kasmi
11	Arif Subekti	Sulasih
12	Suyoto	Sri Cahyaningsih
13	Suyono	Rohmatun
14	Samian	Munasri
15	Rif'an	Iin Nila Sari Dewi
16	Kusno Agus Riyanto	Murwati

17	Basori	Badriyah
18	Hartoyo	Rusmiati
19	Ikrom	Asiti Sahiroh
20	Aunur Rofiq	Farida
21	Sirat	Ernawati
22	Masrukhan	Karsiti
23	Mar'an	Burinah
24	Ali Mahfud	Sumarti
25	Soleh	Sunarti
26	Supadi	Windarsih
27	Ridwan	Karwati
28	Budi Muallam	Suminah
29	Sutomo	Munawaroh
30	Kaswandi	Zuliani
31	Sutrisno	Eni Fatmawati
32	Noor Khalim	Deni Purna Handayani
33	Sumaji	Sholikhati
34	Joko Susanto	Rodiansyah
35	Rochim Makmun	Ngatimah
36	Suprihatno	Sunarsih

Sumber : Data Primer yang telah di olah, 2021

Diketahui tabel 4.8 bahwa terdapat nama-nama orang tua siswa secara keseluruhan, yakni nama ayah beserta nama ibu seluruh siswa kelas X MIPA 3 di SMA Negeri 1 Nalumsari

- h. Daftar Nilai Murni UTS PAI Semester 2 Kelas X MIPA 3 di SMA N 1 Nalumsari

Tabel 4.9 Nilai Murni UTS PAI Siswa kelas X MIPA 3

No	Nama	Durasi Waktu	Nilai
1	Affiah Setia Ningrum	45 Min 40 det	60,00
2	Aflah Kusuma Pratama	1 Jam 33 min	70,00
3	Amelia Safitri	1 Jam 32 Min	85,00
4	Anita Tri Wulandari	1 Jam 28 Min	72,50
5	Aulia Nur	1 Jam 32 Min	75,00

	Fatikasari		
6	Citra Bella	1 Jam 40 Min	80,00
7	Damar Aji Twin Sadella	1 Jam 17 Min	85,00
8	Dela Dwi Safitri	1 Jam 14 Min	82,50
9	Devi Lina Safitri	1 Jam 43 Min	90,00
10	Dwi Anita Anggreini	1 Jam 22 Min	87,50
11	Dyah Wahyu An- Nuru	1 Jam 20 Min	90,00
12	Fadil Muhammad Suyoto	1 Jam 05 Min	80,00
13	Febri Dwi Yuliyana	1 Jam 20 Min	55,00
14	Firna Faizatul Wafiroh	1 Jam 30 Min	75,00
15	Firstania Amelya Azzahra	1 Jam 10 Min	77,50
16	Isti Ambar Arum	1 Jam 30 Min	82,50
17	Leni Astuti	1 Jam 41 Min	82,50
18	Lutfiya Safitri	1 Jam 03 Min	72,50
19	Mauliya Puji Lestari	1 Jam 24 Min	77,50
20	Muhammad Shofabirul Afhami	1 Jam 14 Min	70,00
21	Nailis Nurul Hikmah	1 Jam 28 Min	80,00
22	Neila Kartika Valentin Nur	1 Jam 24 Min	75,00
23	Nikmah Ramadhani	1 Jam 39 Min	90,00
24	Osama Ahmad	43 Min 22 det	77,50
25	Putri Ashari	1 Jam 34 Min	85,00
26	Renim Meilinika	32 Min 13 det	95,00
27	Risnala Ayu Dayinta	1 Jam 12 Min	87,50
28	Rohana Amelya Saputri	1 Jam 19 Min	85,00
29	Salsa Ayu	1 Jam 42 Min	95,00

	Azzahro		
30	Sandra Cahaya Winata	54 Min 48 det	75,00
31	Sava Maritza	56 Min 32 det	67,50
32	Selgia Setia Handayani	1 Jam 27 Min	85,00
33	Shinta Tri Puspitasari	46 Min 10 det	87,50
34	Syahreza Pahlevi Susanto	46 Min 6 det	82,50
35	Ulfa Nur Rokhimah	1 Jam Min	72,50
36	Yanik Tiara Wati	1 Jam 43 Min	80,00
	Rata-rata Keseluruhan		78,13

Sumber : Data Primer yang telah di olah, 2021

Diketahui data dari table 4.9 bahwa prestasi belajar yang diperoleh dari nilai hasil belajar siswa selama Ulangan Tengah Semester (UTS) kelas X MIPA 3 Tahun Pelajaran 2020/2021 dari 36 responden terdapat nilai tertinggi yakni 90,00 dan nilai terendah yakni 55,00 dengan rata-rata keseluruhan mata pelajaran pendidikan Agama Islam adalah 78,13.

3. Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas mengenai pengaruh dari pembeajaran daring dan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini dilakukan oleh siswa kelas X MIPA 3 dan para orag tua siswa di SMA N 1 Nalumsari. Dalam hal ini peneliti memberikan pertanyaan kepada responen melalui Google Form yang selanjutnya diberikan kepada responden yakni, selurus siswa kelas X MIPA 3 dan orang tua melalui WhatsApp Group.

Data penelitian yang dilakukan terdiri atas dua variabel bebas yakni pembelajaran daring sebagai (X_1) dan kondisi sosial ekonomi orang tua sebagai (X_2), dan satu variabel terikat yakni prestasi belajar siswa sebagai (Y).

Perolehan data penelitian berasal dari data primer, yakni data yang diperoleh dari pengisian kuisioner melalui google form kepada siswa dan orang tua. Jumlah perolehan data yang telah dilakukan pengisian sebanyak 36 responden.

Tabel 4.10 Hasil Analisis Data Deskriptif

Statistics		Pembelajaran Daring	Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	Prestasi Belajar
N	Valid	36	36	36
	Missing	0	0	0
Mean		64.7778	45.1111	79.8889
Median		65.0000	45.5000	80.0000
Mode		65.00 ^a	41.00 ^a	85.00
Std. Deviation		6.88315	5.18116	8.82457
Variance		47.378	26.844	77.873
Range		30.00	23.00	40.00
Minimum		47.00	33.00	55.00
Maximum		77.00	56.00	95.00
Sum		2332.00	1624.00	2876.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber data : Output SPSS diolah, 16

Berdasarkan pengolahan data menggunakan analisis SPSS dapat diketahui analisis deskriptif adalah sebagai berikut :

- 1) Valid Missing dalam penelitian ini dinyatakan valid dengan nilai $R = 0,329$ dengan 36 responden. Variabel pembelajaran daring atau (X_1) dengan responden yakni 36 siswa, variabel kondisi sosial ekonomi atau (X_2) dengan responden yakni 36 orang tua, dan variabel prestasi belajar siswa atau (Y) dengan nilai hasil belajar ulangan tengah semester genap Tahun Pelajaran 2020/2021 siswa kelas X MIPA 3 di SMA Negeri 1 Nalumsari.
- 2) Mean atau nilai rata-rata suatu kelompok. Terdapat nilai rata-rata pada variabel pembelajaran daring dengan sebanyak 64.777, nilai rata-rata pada variabel kondisi sosial ekonomi sebanyak 45.1111, dan nilai rata-rata variabel prestasi belajar siswa sebanyak 79,8889.

- 3) Median atau nilai tengah. Terdapat nilai tengah pada variabel pembelajaran daring dengan sebanyak 65.0000, nilai tengah pada variabel kondisi sosial ekonomi sebanyak 45.5000, dan nilai tengah variabel prestasi belajar siswa sebanyak 80.0000.
- 4) Mode biasanya sering disebut dengan modus, atau dapat diartikan dengan nilai yang sering keluar. Terdapat nilai yang sering muncul pada variabel pembelajaran daring dengan sebanyak 65.00, nilai yang sering muncul pada variabel kondisi sosial ekonomi sebanyak 41.00, dan nilai yang sering muncul variabel prestasi belajar siswa sebanyak 85.00
- 5) Std. Deviation atau simpangan baku nilai akar kuadrat dari varians. Terdapat simpangan baku pada variabel pembelajaran daring dengan sebanyak 6.88315, nilai simpangan baku pada variabel kondisi sosial ekonomi sebanyak 5.18166, dan nilai simpangan baku pada variabel prestasi belajar siswa sebanyak 8.82457.
- 6) Variance atau varians merupakan nilai yang diperoleh dari hasil pembagian dari penjumlahan kuadrat, dimana data yang diperoleh dari 36 sampel. Terdapat nilai variansi pada variabel pembelajaran daring dengan sebanyak 47.378, nilai variansi pada variabel kondisi sosial ekonomi sebanyak 26.844, dan nilai variansi pada variabel prestasi belajar siswa sebanyak 77.873..
- 7) Range merupakan rentang jarak nilai maksimum dan nilai minimum, biasanya sering disebut dengan selisih. Terdapat nilai range pada variabel pembelajaran daring dengan sebanyak 30.00, nilai range pada variabel kondisi sosial ekonomi sebanyak 23.00, dan nilai range pada variabel prestasi belajar siswa sebanyak 40.00.
- 8) Minimum merupakan nilai terendah dari semua anggota dalam data tersebut. Terdapat nilai terendah pada variabel pembelajaran daring dengan sebanyak 47.00, nilai terendah pada variabel kondisi sosial ekonomi sebanyak 33.00, dan nilai terendah pada variabel prestasi belajar siswa sebanyak 55.00.
- 9) Maximum merupakan nilai tertinggi dari semua anggota dalam data tersebut. Terdapat nilai tertinggi pada variabel pembelajaran daring dengan sebanyak 77.00, nilai tertinggi pada variabel kondisi sosial ekonomi

sebanyak 56.00, dan nilai tertinggi pada variabel prestasi belajar siswa sebanyak 95.00.

- 10) Sum merupakan nilai keseluruhan dari semua anggota dalam data tersebut. Terdapat nilai keseluruhan pada variabel pembelajaran daring dengan sebanyak 2332.00, nilai keseluruhan pada variabel kondisi sosial ekonomi sebanyak 1624.00, dan nilai keseluruhan pada variabel nilai ulangan tengah semester sebanyak 2876.00

b. Uji Validitas

Kriteria pengujian pernyataan dapat dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar r tabel. Untuk mengetahui validasi r hitung peneliti menggunakan alat bantu SPSS 20, sedangkan untuk mengetahui validasi r tabel peneliti mencari di tabel melalui koreasi pearson distribusi nilai r tabel signifikan 5% dan 1%. Sehingga diperoleh nilai r tabel korelasi pearson sebesar $> 0,329$. Hasil uji validasi tersaji dalam tabel berikut

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Pembelajaran Daring

Nomor	Variabel	Pearson Correlation	R tabel	Keterangan
1.	Pembelajaran Daring	0,547	0,329	Valid
2.		0,490	0,329	Valid
3.		0,437	0,329	Valid
4.		0,348	0,329	Valid
5.		0,488	0,329	Valid
6.		0,591	0,329	Valid
7.		0,627	0,329	Valid
8.		0,389	0,329	Valid
9.		0,670	0,329	Valid
10.		0,602	0,329	Valid
11.		0,393	0,329	Valid
12.		0,400	0,329	Valid
13.		0,442	0,329	Valid
14.		0,463	0,329	Valid
15.		0,337	0,329	Valid
16.		0,476	0,329	Valid
17.		0,356	0,329	Valid
18.		0,477	0,329	Valid

19.		0,370	0,329	Valid
20.		0,518	0,329	Valid

Sumber data : Output SPSS diolah, 16

Berdasarkan data yang tersaji dalam bagan diatas, menunjukkan bahwa semua item pembelajaran daring yang memiliki nilai pearson correlation $> 0,329$. Oleh karena itu, semua pernyataan kuisioner pembelajaran daring dinyatakan valid dengan $n = 36 > 0,329$

Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Nomor	Variabel	Pearson Correlation	R tabel	Keterangan
1.	Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	0,410	0,329	Valid
2.		0,399	0,329	Valid
3.		0,392	0,329	Valid
4.		0,352	0,329	Valid
5.		0,441	0,329	Valid
6.		0,458	0,329	Valid
7.		0,454	0,329	Valid
8.		0,379	0,329	Valid
9.		0,383	0,329	Valid
10.		0,457	0,329	Valid
11.		0,395	0,329	Valid
12.		0,377	0,329	Valid
13.		0,390	0,329	Valid
14.		0,454	0,329	Valid
15.		0,386	0,329	Valid

Sumber data : Output SPSS diolah, 16

Berdasarkan data yang tersaji dalam bagan diatas, menunjukkan bahwa semua item pembelajaran daring yang memiliki nilai pearson correlation $> 0,329$. Oleh karena itu, semua pernyataan kuisioner Kondisi sosial ekonomi orang tua dinyatakan valid dengan $n = 36 > 0,329$

c. Uji Reliabilitas

Selain dilakukan pengujian validitas, instrumen perlu dilakukan pengujian reliabilitas. Uji reliabilitas dapat menunjukkan akurasi, ketepatan, dan konsistensi di dalam variabel tersebut. Hasil uji reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Pembelajaran Daring

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	20

Sumber data : Output SPSS diolah, 16

Hasil yang diperoleh pada analisis tes dengan berbantuan SPSS 16 yaitu koefisien reliabilitas kuosioner pembelajaran daring sebesar 0,802 dimana $> 0,60$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen kuosioner pembelajaran daring dinyatakan reliabel

Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.635	15

Sumber data : Output SPSS diolah, 16

Hasil yang diperoleh pada analisis tes dengan berbantuan SPSS 16 yaitu koefisien reliabilitas kuosioner kondisi sosial ekonomi orang tua sebesar 0,635 dimana $> 0,60$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen kuosioner pembelajaran daring dinyatakan reliabel.

d. Uji Asumsi Klasik

Dalam tahap selanjutnya, yaitu uji asumsi klasik. Dalam pengujian asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan analisis Normalitas Residual, Heterokedastisitas, dan Multikolinearitas. Adapun tahap analisis data adalah sebagai berikut :

1) Uji Normalitas Residual

Pada Uji Normalitas dapat digunakan untuk mengetahui setiap variabel berdistribusi normal. Dalam pengujian ini mengambil uji Kolmogorov – Smirnov. Uji Normalitas memiliki tujuan menguji model regresi, variabel residual mempunyai distribusi normal. Dalam analisis normalitas residual ini, dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Probabilitas $> 0,05$ maka analisis regresi dapat dinyatakan normal

Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas Residual
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.91006635
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.050
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.433
Asymp. Sig. (2-tailed)		.992

a. Test distribution is Normal.

Sumber data : Output SPSS diolah, 16

Hasil yang diperoleh pada uji normalitas dengan berbantuan *SPSS 16* yaitu nilai sig. > 0,05 yaitu 0,992. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel terikat, variabel bebas atau keduanya memiliki residual yang berdistribusi normal.

2) Uji Heterokedastisitas

Pada Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui dalam model regresi terjadi ketidaksamaan antara variance dari residual satu pengamat ke pengamatan yang lain, jika hasil pengamatan satu ke pengamatan yang lain berbeda maka akan disebut heterokedastisitas. Pada pengujian ini menggunakan Uji Glejser dengan regresi nilai *absolute residual* terhadap variabel independen yang lain.

Hasil uji heterokedastisitas ini memiliki output nilai signifikan sebesar 5% atau 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4.16 Hasil Uji Hteokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	14.263	6.615		2.156	.038
Pembelajaran Daring	-.039	.094	-.074	-.412	.683
Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	-.158	.125	-.229	-1.266	.214

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber data : Output SPSS diolah, 16 Hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode *Glejser* dengan bantuan program *SPSS* diperoleh bahwa nilai signifikansi pada kedua variabel independen lebih dari 0,05 yaitu masing-masing 0,683 dan 0,21. Dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau memiliki varians yang homogen.

3) Uji Multikolinearitas

Pada Uji Multikolinearitas ini digunakan untuk mengetahui ada ataupun tidak hubungan antara variabel bebas. Pada pengujian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS* yaitu *Variance Inflation Factor* atau disebut dengan *VIF* dan *tolerance value*. Apabila nilai *tolerance value* > 0,1 dan nilai *VIF* < 10 maka tidak akan terjadi multikolinearitas di dalam penelitian.

Tabel 4.17 Hasil Uji Multikoinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.155	11.331		.720	.477		
Pembelajaran Daring	.674	.161	.526	4.194	.000	.864	1.157
Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	.622	.214	.365	2.912	.006	.864	1.157

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber data : Output SPSS diolah, 16
 Nilai *Tolerance* pada kedua variabel independen lebih dari 0,1 yaitu 0,864 dan nilai *VIF* pada kedua variabel kurang dari 10 yaitu 1,157. Dapat disimpulkan bahwa model tersebut telah bebas dari masalah multikolinearitas.

e. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linier Berganda

Pada uji regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap satu variabel terikat

Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.155	11.331		.720	.477
	Pembelajaran Daring	.674	.161	.526	4.194	.000
	Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	.622	.214	.365	2.912	.006

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber data : Output SPSS diolah, 16

Model regresi linear berganda pada penelitian diperoleh

$$Y = 8,115 + 0,674X_1 + 0,622X_2$$

a) Konstanta (α) = 8,115

Artinya : apabila nilai X_1 , dan X_2 sama dengan nol (tidak ada perubahan), maka nilai Y sebesar 8,115.

b) Koefisien regresi (X_1) Pembelajaran Daring = 0,674

Artinya : koefisien regresi positif sebesar 0674. Jika variabel X_2 nilainya tetap dan X_1 meningkat sebesar 1 satuan, maka Y juga akan meningkat sebesar 0,674.

c) Koefisien regresi (X_2) Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua = 0,622

Artinya : koefisien regresi positif sebesar 0,622. Jika variabel X_1 nilainya tetap dan X_2 meningkat sebesar 1 satuan, maka Y juga akan meningkat sebesar 0,622.

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada uji koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model regresi untuk menerangkan variabel terikat. Apabila hasil nilai (R^2) tinggi, maka kemampuan model regresi variabel bebas memengaruhi model regresi variabel terikat dengan hasil sangat tinggi

Tabel 4.19 Hasil Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 ^a	.551	.524	6.08652

a. Predictors: (Constant), Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Pembelajaran Daring

Sumber data : Output SPSS diolah, 16

Nilai korelasi sebesar 0,743. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y dikategorikan memiliki hubungan yang kuat. Tabel 4.20 menunjukkan diperoleh nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,551 yang artinya bahwa pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y adalah sebesar 55,1%, sedangkan sisanya sebesar 44,9% dipengaruhi oleh variabel prestasi belajar yakni variabel yang terdapat di luar penelitian.

3) Uji F

Dalam melalui pengujian signifikansi stimulant (uji statistic F) untuk mengetahui variabel independen secara keseluruhan berpengaruh atau tidaknya terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini bertujuan untuk mengetahui antara kedua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 4.20 Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1503.045	2	751.522	20.286	.000 ^a
	Residual	1222.511	33	37.046		
	Total	2725.556	35			

a. Predictors: (Constant), Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Pembelajaran Daring

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber data : Output SPSS diolah, 16

Tabel yang ditunjukkan oleh tabel 4.21 ANOVA, telah diketahui bahwa nilai Sig. = 0,000. Jika $0,000 < 0,05$, dapat diketahui bahwa model dalam regresi penelitian yang telah dilaksanakan ini layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen yaitu Nilai Ulangan Tengah Semester Siswa.

4) Uji t (Parsial)

Untuk mengetahui uji t melalui taraf ukur dapat diketahui dengan membandingkan hasil dari nilai statistic t_{hitung} dengan t_{tabel} membandingkan taraf signifikan berada di bawah 0,05.

Tabel 4.21 Hasil Uji t (parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.155	11.331		.720	.477
	Pembelajaran Daring	.674	.161	.526	4.194	.000
	Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	.622	.214	.365	2.912	.006

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Hasil yang diperoleh dengan dengan bantuan program SPSS diperoleh bahwa :

- a) Nilai signifikan variabel (X_1) Pembelajaran Daring $< 0,05$ yakni $0,000$ dan koefisien regresi bernilai positif yaitu $0,674$. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan pembelajaran daring secara individual terhadap prestasi belajar siswa. Dapat dikatakan jika sarana prasarana yang difasilitasi untuk anak dalam menunjang proses pembelajaran daring terlampau, maka prestasi dari hasil belajar siswa semakin tinggi.
- b) Nilai signifikan variabel (X_2) Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua $< 0,05$ yakni $0,006$ dan koefisien regresi bernilai positif yaitu $0,622$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif kuat serta signifikan kondisi ekonomi orang tua secara individual terhadap nilai ulangan tengah semester siswa. Dapat dikatakan jika kondisi sosial ekonomi yang dialami orang tua meningkat, ataupun beasiswa ataupun dalam bentuk bantuan sekolah untuk siswa kurang mampu dapat terlampaui maka prestasi dari hasil belajar siswa semakin tinggi.

f. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Adapun ringkasan hasil analisis korelasi dan regresi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.22 Hasil Uji Sumbang Efektif dan Sumbang Relatif

Variabel	Koefesien Regresi (Beta)	Koefesien Korelasi (r)	R square
X_1	0.526	0.660	0.551 = 55.1%
X_2	0.365	0.559	

1) Sumbangan Efektif

a) Sumbangan Efektif Variabel Pembelajaran Daring

(X₁) terhadap Nilai Ulangan Tengah Semester (Y)

$$SE(X_1)\% = \text{Beta}X_1 \times r_{xy} \times 100\%$$

a. $SE(X_1)\% = 0.526 \times 0.660 \times 100\%$

b. $SE(X_1)\% = 34,72\%$

b) Sumbangan Efektif Variabel Kondisi Sosial

Ekonomi Orang Tua (X₂) terhadap Prestasi Belajar

(Y)

$$SE(X_2)\% = \text{Beta}X_2 \times r_{xy} \times 100\%$$

d. $SE(X_2)\% = 0.365 \times 0.559 \times 100\%$

e. $SE(X_2)\% = 20.4\%$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa sumbangan efektif (SE) variabel Pembelajaran Daring (X₁) terhadap nilai ulangan tengah semester siswa (Y) sebesar 34.72% dan sumbangan efektif (SE) Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua (X₂) terhadap nilai ulangan tengah semester siswa (Y) sebesar 20.4%. Apabila 34.72% dijumlahkan dengan 20.4% hasilnya sama dengan r square yaitu 55.1%

2) Sumbangan Relatif

a) Sumbangan Relatif Variabel Pembelajaran Daring

(X₁) terhadap Nilai Ulangan Tengah Semester (Y)

$$SR(X_1)\% = \frac{SE(X_1)\%}{R \text{ square}}$$

b) $SR(X_1)\% = \frac{34.72}{0.551}$

c) $SE(X_1)\% = 63\%$

d) Sumbangan Relatif Variabel Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua (X₂) terhadap Nilai Ulangan Tengah Semester (Y)

$$SR(X_2)\% = \frac{SE(X_2)\%}{R\ square}$$

$$c) SR(X_1)\% = \frac{20.4}{0.551}$$

$$d) SE(X_1)\% = 37\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa sumbangan relatif (SR) variabel Pembelajaran Daring (X1) terhadap Nilai Ulangan Tengah Semester (Y) sebesar 63% dan sumbangan relatif (SR) Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua (X2) terhadap Nilai Ulangan Tengah Semester (Y) sebesar 37%. Sehingga total SR adalah sebesar 100% atau sama dengan 1.

B. Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini secara keseluruhan diperoleh dari prestasi belajar siswa yang didapatkan dari hasil belajar Ulangan Tengah Semester (UTS) siswa kelas X MIPA 3 Tahun Pelajaran 2020/2021 di SMA Negeri 1 Nalumsari Jepara. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan peneliti secara keseluruhan menunjukkan terdapat pengaruh antara pembelajaran daring dan kondisi ekonomi siswa terhadap nilai ulangan tengah semester siswa. Adapun analisis pembahasan dari hasil penelitian yang diolah dengan SPSS 16 yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Nilai Ulangan Tengah Semester Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang di uji menggunakan pengujian linier berganda dari model regresi linier berganda variabel pembelajaran daring X_1 diperoleh koefisien regresi positif sebesar 0,674. Apabila terdapat penambahan pembelajaran daring sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,674. Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran daring berakibat positif terhadap nilai ulangan tengah semester siswa. Semakin tinggi sarana dan prasarana yang mendukung siswa belajar, maka semakin tinggi nilai ulangan tengah semester siswa yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Selain itu, hasil yang diperoleh melalui uji t dengan nilai signifikansi variabel X_1 pembelajaran daring memiliki nilai koefisien regresi bernilai positif yaitu 0,674 dengan nilai signifikan $< 0,05$. Hal tersebut artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan pembelajaran daring secara individual terhadap

nilai ulangan tengah semester siswa. Maka hipotesis diterima, artinya variabel pembelajaran daring berakibat positif dan signifikan terhadap variabel nilai ulangan tengah semester siswa. Dari pemaparan diatas dengan kata lain jika semakin baik pelaksanaan pembelajaran daring, maka semakin baik pula nilai ulangan tengah semester siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Ditunjukkan dalam uji sumbang efektif (SE) Variabel pembelajaran daring terhadap nilai ulangan tengah semester siswa sebesar 34.7%. Ditunjukkan melalui pengujian Uji t bahwa t_{hitung} 4,194 > t_{tabel} 2,021 dengan nilai signifikan 0,000 maka hipotesis H_a diterima, artinya pembelajaran daring terbukti berpengaruh dengan nilai ulangan tengah semester siswa mata pelajaran PAI kelas X MIA 3 di SMA Negeri 1 Nalumsari.

Penelitian ini senada dengan penelitian terdahulu oleh Shofiyah dengan judul Penggunaan Android dan E-Learning terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII.¹⁰ Yakni terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan android terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS dengan nilai t_{hitung} 3,204 > t_{tabel} 2,01 dengan nilai signifikan 0,002. Artinya pembelajaran online melalui penggunaan android dapat meningkatkan hasil belajar siswa

2. Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap Nilai Ulangan Tengah Semester Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang di uji menggunakan pengujian linier berganda dari model regresi linier berganda variabel X_2 diperoleh koefisien regresi positif sebesar 0,662. Apabila terdapat penambahan pembelajaran daring sebesar 1 satuan, maka nilai ulangan tengah semester siswa akan meningkat sebesar 0,662. Dari pemaparan tersebut menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi berakibat positif terhadap nilai ulangan tengah semester siswa. Hal ini ditunjukkan oleh semakin tinggi fasilitas proes pembelajaran daring yang diperoleh dari aspek ekonomi orang tua ataupun yang diberikan sekolah, maka semakin tinggi nilai ulangan

¹⁰ Shofiyah, Skripsi Penggunaan Android dan E-Learning terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII, UIN Malik Ibrahim, 2016. Hlm.58

tengah semester siswa siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Selain itu, hasil yang diperoleh melalui uji t dengan nilai signifikansi variabel X_2 kondisi sosial ekonomi orang tua memiliki nilai koefisien regresi bernilai positif yaitu 0,662 dengan nilai signifikan $< 0,05$. Hal tersebut artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan kondisi ekonomi secara signifikan terhadap nilai ulangan tengah semester siswa. Maka hipotesis diterima, artinya variabel kondisi sosial ekonomi orang tua berakibat positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar siswa. Atau dengan kata lain jika semakin baik kondisi sosial ekonomi orang tua, maka semakin baik pula nilai ulangan tengah semester siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Ditunjukkan dalam uji sumbang efektif (SE) Variabel kondisi ekonomi orang tua terhadap nilai ulangan tengah semester siswa sebesar 20.4%. Ditunjukkan melalui pengujian Uji t bahwa $t_{hitung} 2,912 > t_{tabel} 2,021$ dengan nilai signifikan 0,006, maka nilai hipotesis H_a diterima. Artinya kondisi sosial ekonomi orang tua terbukti berpengaruh dengan nilai ulangan tengah semester siswa mata pelajaran PAI kelas X MIA 3 di SMA Negeri 1 Nalumsari.

Penelitian ini senada dengan penelitian terdahulu oleh Sefti Wiri Febriana dengan judul Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar,¹¹ yakni ada pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa yang telah teruji. Berdasarkan analisis regresi linier berganda bahwa $t_{hitung} 7,596 > t_{tabel} 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Artinya kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa

3. Pengaruh Pembelajaran Daring dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Nilai Ulangan Tengah Semester Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang di uji dengan proses pengujian uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh Nilai korelasi sebesar 0,743. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan

¹¹ Sefti Wiri Febriana, Skripsi Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y ada di kategor kuat. Dari Tabel juga diperoleh nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,551 yang artinya bahwa pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y adalah sebesar 55,1%, sedangkan sisanya sebesar 44,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Oleh karena itu, pembelajaran daring sebagai variabel bebas X_1 dan kondisi ekonomi orang tua sebagai variabel bebas X_2 secara bersamaan berpengaruh terhadap nilai ulangan tengah semester siswa bagi variabel terikat Y pada siswa kelas X MIPA 3 di SMA Negeri 1 Nalumsari. Hal ini dapat diketahui berdasarkan analisis regresi linier ganda

Hasil yang diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring yakni sarana dan prasarana yang diberikan kepada siswa pelaksanaan proses pembelajaran daring, dan kondisi ekonomi orang tua yang memberikan fasilitas dari segi aspek ekonomi materiil ataupun fasilitas yang diberikan sekolah kepada siswa berpengaruh terhadap nilai ulangan tengah semester siswa siswa yang dijadikan hasil akhir dari proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan analisis pengujian melalui Uji F bahwa nilai Signifikan 0,000. $< 0,05$ maka nilai F_{hitung} 20,286 $> F_{tabel}$ 3,28 dan nilai signifikasi Hal ini menunjukkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima. Nilai hipotesis H_a diterima, artinya pembelajaran daring dan kondisi sosial ekonomi orang tuaterbukti berpengaruh dengan nilai ulangan tengah semester siswa mata pelajaran PAI kelas X MIA 3 di SMA Negeri 1 Nalumsari